BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk mendeskripsikan tentang model pembelajaran keagamaan berbasis Masjid untuk meningkatkan Ibadah siswa di SMP Al-Baitul Amien Jember (*Full Day School*), pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik (bersifat alami) untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang khusus.[58]

Jenis penelitian ini menggunakan *study kasus*. *Study kasus* adalah metode penelitian yang dilakukan secara intensif dan mendetail terhadap suatu kasus, yang bisa berupa peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan untuk mengungkapkan atau memahami suatu hal.[59]

Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif dan jenis penelitian *study kasus* yaitu agar dapat menemukan pemahaman yang mendalam tentang model pembelajaran keagamaan berbasis masjid untuk meningkatkan ibadah siswa di SMP Al-Baitul Amien Jember (*Full Day School*).

[58] Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2012), 2.
[59] Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 129.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMP Al-Baitul Amien Jember (*Full Day School*) yang terletak di barat alun-alun Jember tepatnya di Jl. Sultan Agung No. 02 Jember. SMP Al-Baitul Amien (*Full Day School*) tersebut berada satu komplek dengan masjid jami' Al-Baitul Amien Jember.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian diperhitungkan sebagai informan yang bisa dijadikan patisipan, konsultan atau kolega peneliti dalam menangani kegiatan penelitian.[60] Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala SMP Al-Baitul Amien Jember.

   Kepala SMP Al-Baitul Amien Jember adalah Bapak Muzakki Hidayat, S.Ag. Alasan kepala sekolah dijadikan sebagai subyek penelitian karena kepala sekolah merupakan salah satu orang yang berhak mengambil kewenangan dalam mengambil kebijakan didalam lembaga pendidikan baik kebijakan dalam aktifitas pembelajaran, kurikulum dan lain sebagainya.

2. Guru SMP Al-Baitul Amien Jember sebanyak 3 orang yaitu:

   Guru dijadikan subyek penelitian karena guru adalah orang yang paling terlibat dalam proses pembelajaran. Guru yang dijadikan subyek penelitian yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Aisyah, S.Pd.I, mata pelajaran Fiqih Ibadah yaitu Bapak Suparman, MHI, dan mata pelajaran Al-Quran yaitu Bapak Taufiq Dian Rahman, S.Pd.I.

[60] Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-kualitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 155.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Waka Kurikulum SMP Al-Baitul Amien Jember.

   Waka kurikulum SMP Al-Baitul Amien Jember yaitu Bapak Syaiful Anam, S.Pd. Alasan waka kurikulum dijadikan subyek penelitian karena kewenangannya dalam mengatur kurikulum dan jadwal yang akan diterapkan dalam sebuah lembaga.

4. Tata Usaha SMP Al-Baitul Amien Jember.

   Tata Usaha SMP Al-Baitul Amien Jember adalah Ibu Febri Aldina Damayanti, S.Pd. Adapun alasan tata usaha dijadikan subyek penelitian karena bagian tata usaha yang mempunyai data-data tentang SMP Al-Baitul Amien Jember

5. Siswa SMP Al-Baitul Amien Jember sebanyak 5 siswa yaitu:

   Siswa menjadi subyek penelitian karena siswa adalah orang yang merasakan model pembelajaran keagamaan dalam proses pendidikan keagamaan yang diterapkan di sekolah SMP Al-Baitul Amien Jember (Full Day School). Adapun siswa yang dijadikan sebagai subyek penelitian adalah siswa kelas VII sebanyak 3 orang yaitu Kirana Nanda Oktavia, Alfina Orenika Elmananda, dan Dewi Wahyu Tri Ningsih, kelas VIII yaitu Afinda Destari Aulia, dan kelas IX yaitu Nanda Novita.

6. Wali Murid SMP Al-Baitul Amien Jember

   Wali murid menjadi subyek penelitian karena wali murid tersebut yang merasakan peningkatan anaknya selama sekolah di SMP Al-Baitul Amien Jember terutama peningkatan dalam ibadahnya baik dalam ibadah *mahdhah* maupun ibadah *ghairu mahdhah*. Wali murid tersebut adalah

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

salah satu wali murid dari siswa SMP Al-Baitul Amien Jember yaitu Ibu Ningsih.

Dalam penelitian ini, Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *purposive Sampling*. Dalam *purposive Sampling*, penentuan sampel didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.[61] Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive Sampling* dalam penelitian ini, karena informan yang ditentukan peneliti dianggap orang yang paling mengetahui dan memahami tentang proses pembelajaran di SMP Al-Baitul Amien Jember (*Full Day School*).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala subyek atau obyek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang khusus yang sengaja diadakan.[62]

Observasi kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu dilokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti

[61] Ibid., 227.
[62] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia,2011), 168.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

merekam atau mencatat baik dengan cara terstruktur maupun dangan cara semistruktur (misalnya dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang ingin diketahui oleh peneliti) aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian.[63] Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Observasi Berperan serta (Partisipant Observation).

   Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-sehari yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

b. Observasi Nonpartisipan.

   Kalau dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dalam aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.[64]

Dari beberapa macam obseravasi tersebut, maka jenis obsevasi yang digunakan peneliti yaitu observasi nonpartisipan yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan dilakukan namun peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Alasan peneliti memilih jenis observasi nonpartisipan karena peneliti tidak memiliki hak untuk berpartisipasi di lembaga SMP Al-Baitul Amien Jember.

[63] John W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267.
[64] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2014), 145.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Adapun data yang diperoleh oleh peneliti dalam observasi yaitu:

1) Letak lokasi SMP Al-Baitul Amien Jember.
2) Situasi dan kondisi SMP Al-Baitul Amien Jember.
3) Kegiatan yang dilakukan di SMP Al-Baitul Amien Jember terutama kegiatan pembelajaran keagamaan berbasis masjid dalam menigkatkan ibadah siswa.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[65] Teknik wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data dari informan dan mencatat serta merekam jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada informan.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[66] Alasan peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur karena peneliti ingin leluasa bertanya kepada informan tentang penelitian ini terutama tentang model pembelajaran keagamaan berbasis masjid dalam meningkatkan ibadah siswa di SMP Al-Baitul Amien Jember.

[65] Ibid., 231.
[66] Ibid., 233.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Adapun data yang diperoleh melalui metode wawancara ini adalah :

a. Model pembelajaran keagamaan berbasis masjid dalam meningkatkan ibadah siswa di SMP Al-Baitul Amien Jember.
b. Keadaan siswa dan guru dalam pembelajaran keagamaan berbasis masjid dalam meningkatkan ibadah di SMP Al- Baitul Amien Jember.
c. Kegiatan harian, mingguan dan tahunan SMP Al-Baitul Amien Jember.
d. Sejarah berdirinya SMP Al-Baitul Amien Jember.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut bisa berupa dokumen publik (seperti: koran, makalah, laporan kantor, dan lai-lain) ataupun dokumen privat (seperti: buku harian, diary, surat, e-mail, dan lain-lain).[67] Dalam metode dokumentasi peneliti mendapatkan data-data yang mendukung tentang SMP Al-Baitul Amien Jember (*Full Day School*). Adapun data yang diperoleh melalui metode dokumentasi adalah sebagai berikut :

a. Denah SMP Al-Baitul Amien Jember.
b. Struktur Organisasi dan kurikulum SMP Al-Baitul Amien Jember.
c. Profil SMP Al-Baitul Amien Jember.
d. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Al-Baitul Amien Jember.
e. Data guru dan siswa SMP Al-Baitul Amien Jember.
f. Data siswa SMP Al-Baitul Amien Jember.

[67] Creswell, *Research Design*, 270.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4. Analisis Data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analisis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.[68] Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis data yang diperoleh saat pengumpulan data sehingga data tersebut dapat dikembangkan menjadi hipotesis.

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).[69]

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data yang direduksi dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang model pembelajaran

[68] Ibid., 274
[69] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

keagamaan berbasis masjid untuk meningkatkan ibadah siswa di SMP Al-Baitul Amien Jember.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah men*display*kan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,dan sejenisnya. Namun yang sering digunakan dalam penyajian data kualitatif yaitu dengan teks naratif. Data yang disajikan yaitu hasil data yang telah direduksi sebelumnya yaitu tentang model pembelajaran keagamaan berbasis masjid untuk meningkatkan ibadah siswa.

c. Conclusion Drawing/verification

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Data yang disimpulkan yaitu data tentang model pembelajaran keagamaan berbasis masjid untuk meningkatkan ibadah siswa yang diambil dari data yang telah disajikan sebelumnya.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[70]

5. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data akan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber dan metode.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Melalui triangulasi sumber, peneliti mencari informasi lain tentang suatu topik yang digalinya dari lebih satu sumber. Sedangkan triangulasi metode dilakukan pengecekan dengan lebih dari satu metode untuk melakukan pemeriksaan ulang.[71]

6. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Dalam penelitian ini terdapat tahapan-tahapan sebagai berikut :

[70] Ibid., 247.
[71] Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 103.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a. Tahap Pralapangan

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam menyusun rancangan penelitian, peneliti menetapkan beberapa hal sebagai berikut: Judul penelitian, Latar belakang penelitian, Fokus penelitian, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Kajian kepustakaan, dan Metode pengumpulan data.

2) Memilih lapangan penelitian
3) Mengurus perizinan
4) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
5) Memilih dan memanfaatkan informan
6) Menyiapkan perlengkapan penelitian[72]

b. Tahap Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti sudah mulai memasuki lapangan penelitian dan melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini, peneliti sudah mulai melakukan analisis data dari data yang telah diperoleh di lapangan. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, men*display* data, dan melakukan penarikan kesimpulan.

[72] Busrawi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2008), 84.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id